ABSTRAK

Rumah sakit memiliki unit gawat darurat sebagai salah satu pelayanan utama yang disediakan bagi masyarakat dan perawat sebagai subsistem memberikan pelayanan secara langsung kepada pasien. Dalam peningkatan mutu pelayanan, kualitas perawat sebagai sumber daya manusia di rumah sakit perlu diperhatikan, termasuk mengidentifikasi stress kerja yang dialami perawat beserta faktor penyebabnya. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh beban kerja mental sebagai salah satu faktor penyebab stress kerja pada perawat Instalasi Gawat Darurat Rumah Sakit Umum Haji Surabaya.

Penelitian merupakan penelitian analitik dengan desain *cross sectional*. Data dianalisis secara statistik dengan uji Regresi Linier Sederhana. Kuesioner NASA-TLX dan Inventory Stress Kerja diisi oleh 25 responden. Seluruh perawat Instalasi Gawat Darurat Rumah Sakit Umum Haji Surabaya menjadi sampel dalam penelitian ini. Variabel bebas penelitian adalah beban kerja mental. Sedangkan variabel terikat penelitian adalah stress kerja.

Uji regresi linier sederhana menunjukkan beban kerja mental memiliki pengaruh signifikan terhadap stress (p=0,003, R= 0,563, R^2= 0,316). Uji Regresi Linier sederhana menghasilkan nilai R sebesar 0,563 yang berarti beban kerja mental memiliki hubungan yang cukup kuat dengan stress kerja, yaitu sebesar 56,3%. Nilai R^2 yang dihasilkan sebesar 0,316 yang berarti besarnya pengaruh beban kerja mental terhadap stress kerja sebesar 31,6%.

Beban kerja mental mempengaruhi stress kerja Perawat di Instalasi Gawat Darurat Rumah Sakit Umum Haji Surabaya. Rumah Sakit Umum Haji Surabaya perlu melakukan training ketrampilan dan keahlian yang dibutuhkan di Instalasi Gawat Darurat, *job rotation*, dan pelatihan *stress management* agar dapat memilimalisir munculnya berbagai gejala stress. Sehingga tidak berdampak pada kualitas pelayanan yang diberikan perawat Instalasi Gawat Darurat.

Kata kunci: instalasi gawat darurat, perawat, beban kerja mental, stress kerja